

**IMPLEMENTASI PROGRAM PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DI
DESA PENDEM**

SKRIPSI



Dsusun Oleh:

ANDERIAS HANI SUMARNO

NIM: 2018210189

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2022

Ringkasan

Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa pendem tentang program pelestarian budaya lokal merupakan terobosan pemerintah dalam melestarikan budaya lokal. Dalam pelestarian budaya lokal ada berbagai macam strategi dalam menentukan pelestarian budaya lokal. Untuk itu kita membutuhkan sumber daya yang memenuhi semua kebutuhan budaya seperti sumber daya manusia dan infrastruktur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi dari Program Pelestarian Budaya lokal serta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode Pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. penentuan menggunakan *snowball sampling*. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, penyajian data, dan sampai pada penarikan kesimpulan. Hasil pelaksanaan program pelestarian budaya lokal belum berjalan dengan baik. Dengan perkembangan zaman sosial budaya yang terus berubah, terutama generasi muda sebagai penerus budaya lebih tertarik pada budaya asing daripada budaya lokal, hal ini hampir rata-rata anak-anak mudah melupakan budaya sendiri. Pihak lain juga banyak mendukung seperti tokoh adat, pemerintah hingga pemerintahan puncak, Mendagri dan kementerian mendukung penuh agar budaya ini tetap dilestarikan. Bentuk dukungan dari pemerintah daerah pada tahun 2021 pemerintah desa pendem kota batu mendapatkan penghargaan sebagai desa budaya.

Kata Kunci: Implementasi; Budaya Lokal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki keunikan dan beraneka ragam dalam berbagai macam hal yang berkembang di masyarakat sebagai aset yang diwariskan. Menurut UUD 1945 Pasal 32 ayat 1 Negara harus memajukan kebudayaan nasional di tengah-tengah peradaban dunia dan perkembangan zaman dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya lokal. Sangat rasional amanat konstitusi ini ialah bentuk dalam upaya pelestarian warisan nenek moyang serta tanggung jawab bersama antara negara dan masyarakat secara berkesinambungan kita dapat mengacu pada nilai-nilai unggul bangsa Indonesia.

Masyarakat harus terus berpegang teguh pada segala peninggalan yang menjadi warisan dan diyakini kebenarannya serta mempertahankan, menjaga, memelihara, memanfaatkan dan dikembangkan di tengah-tengah masyarakat serta menjadi pedoman hidup yang dalam perkembangan teknologi. Sebagai kesatuan hidup masyarakat memiliki nilai budaya yang sangat layak dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti hidup harmoni, saling dan gotong royong serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam hidup. Peninggalan ini sebagai sumber daya dengan representasi nilai-nilai budaya unggulan berbasiskan kearifan lokal pada tataran masyarakat yang tinggal di setiap daerah yang berasal dari masyarakat setempat. Posisi budaya lokal dalam upaya pelestarian warisan leluhur menjadi strategis dalam rangka pembangunan kebudayaan nasional. Budaya lokal

perlu diperkuat daya tahannya dalam menghadapi perkembangan globalisasi yang semakin pesat.

Budaya lokal tersebut merupakan aset peninggalan harus dilestarikan sebab budaya lokal secara tersirat merupakan identitas bangsa. Maka sangat perlu kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan kearifan lokal agar tetap terjaga dengan mengembangkan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, nilai-nilai, dan disposisi. Desa Pendem memiliki banyak potensi yang harus dikembangkan. Berbagai macam hasil penelitian bahwa desa Pendem memiliki banyak potensi atau aset peninggalan leluhur yang berpotensi menjadi aset pariwisata, ada begitu banyak peninggalan yang masih menonjol sampai saat ini yaitu tari kuda lumping dan tarian lainnya ini merupakan suatu tradisi yang ada di desa pendem yang memiliki makna tertentu. Dalam tradisi tersebut memiliki simbol-simbol yang memperlihatkan estetika yang mempunyai makna dan nilai-nilai budaya. Selain itu juga merupakan pandangan hidup masyarakat setempat serta merupakan bentuk ucapan syukur kepada tuhan yang Maha Esa. untuk itu sangat dibutuhkan kebijaksanaan pemerintah desa pendem dalam mengelola sumber daya yang ada seperti membangun desa wisata dengan memanfaatkan kekayaan yang ada di Desa pendem.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMdes) merupakan dasar hukum pelaksanaan program kerja pemerintah dalam jangka masa kepemimpinan Kepala Desa, RPJMdes merupakan program kerja yang tersusun secara sistematis dan dapat terselesaikan dalam jangka waktu 6 tahun.

Hal tersebut disebutkan pula dalam peraturan Pemerintah Kota Batu No 7 Tahun 2011 tentang pelestarian budaya lokal.

Menurut Barker, (2016:6) menyatakan bahwa kajian budaya merupakan budaya lokal dalam pembentukan wacana, yaitu 'kluster' gagasan-gagasan, citra-citra, dan praktik-praktik yang menyediakan cara-cara untuk membicarakan topik, aktivitas sosial tertentu dalam masyarakat. Pada era modern tentu banyak menimbulkan perubahan budaya lokal hal ini mengakibatkan pemuda yang sebagai penerus kebudayaan, cenderung mengabaikan kebudayaan lokal hal ini dijelaskan dalam (*news koranbernas.id*). Tentunya ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah desa pendem, dari tantangan tersebut peneliti ingin mengetahui kebijakan pemerintah desa pendem dalam melestarikan budaya lokal. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul: **Implementasi Program Pelestarian Budaya Lokal di Desa Pendem Kota Batu.**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan yang paling penting dalam penyusunan karya ilmiah. Karena peneliti sangat dituntut untuk bisa menjabarkan permasalahan dalam bentuk pertanyaan untuk menjadi fokus penelitian, sehingga rumusan masalah dari implementasi program pengembangan pelestarian budaya lokal di Desa Pendem sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program Pelestarian Budaya Lokal di Desa Pendem?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi program Pelestarian Budaya Lokal di Desa pendem?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menunjukkan hasil yang diperoleh setelah penelitian selesai sehingga peneliti mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian yang akan diajukan.

1. Untuk mengetahui implementasi program pelestarian Budaya lokal di Desa Pendem.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari program pelestarian Budaya Lokal di Desa Pendem Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang Implementasi program pelestarian Budaya Lokal dan Kearifan Lokal.

3. Bagi Desa Pendem

Sebagai gambaran atau referensi bagi pemerintah untuk melakukan evaluasi diri dalam menjalankan program tentang pelestarian Budaya Lokal.

3. Bagi Akademisi

Untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah terutama tentang judul pelestarian kearifan lokal dan budaya lokal di Desa Pendem Kota Batu dan meningkatkan daya kepekaan terhadap kondisi kehidupan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Chris. (2016). *Cultural studies. Teori dan praktik*, terj. Nurhadi
Yogyakarta: Kreasiwacana
- Nugroho, Riant. 2009. *Public Policy*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Rizqi Amanda dkk, 2019. *Ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian budaya lokal SD negeri sawah besar*.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi Mix Methods*. Bandung: Alfabeta
- Setyawan, 2017 *Pengantar Kebijakan Publik*. Malang: Inteligensi Media